

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji tentang analisis gaya bahasa, dan makna pada kumpulan lagu Daerah. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda hal lain yang lebih umum. Gaya bahasa merupakan bentuk retorika, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Makna (pikiran atau referensi) adalah hubungan antara lambang (simbol) dan acuan atau referen. Hubungan antara lambang dan acuan bersifat tidak langsung sedangkan hubungan antara lambang dengan referensi dan referensi dengan acuan bersifat langsung, Ogden dan Richards Batasan makna ini sama dengan istilah pikiran, referensi yaitu hubungan antara lambang dengan acuan atau refereng den Richards

Berdasarkan pengertian tersebut definisi operasional istilah dalam penelitian ini adalah penganalisisan studi bahasa dengan pertimbangan-pertimbangan konteks dalam gaya bahasa dan makna pada kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Pujileksono (2015:35), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data dan kesimpulan data sampai dengan penulisanya menggunakan aspek-aspek kecenderungan, non numeric, situasional deskriptif, interview, mendal, analisis isi, bola salju, dan story.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Morissan (2015:37) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat dan karenanya lebih akurat dan tepat dibandingkan dengan pengamatan biasa sebagaimana yang dilakukan wartawan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar, namun bukan angka-angka. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif membutuhkan kesabaran. Penelitian ini dapat diistilahkan seperti seorang yang sedang merajut yang membutuhkan ketelitian dan kesabaran agar tidak terlewat satu bagian pun. Penelitian mengenai wacana persuasi pada kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian merupakan bahan kajian dari sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2013:172), sumber data adalah suatu subjek di mana data tersebut diperoleh. Data terdiri dari data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung diberikan oleh narasumber dan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung oleh narasumber, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015:23)., sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian adalah lagu daerah OKU Sumatera Selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah lagu Daerah OKU Sumatera Selatan yang terdiri dari 7 buah lagu yaitu *Cindenye Gadis OKU*, *Gua Putri*, *Nasib Badan*, *Kinaklah OKU*, *Baturaje*, *Aiyakh Ugan Sungai Ogan*, dan *Sepatu Balam*.

D. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan stilistika. Stilistika merupakan ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek keindahannya sekaligus latar belakang sosialnya (Ratna, 2013:10). Stilistika sebagai ilmu pengetahuan mengenai gaya bahasa, maka sumber penelitiannya adalah semua jenis komunikasi yang menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Hal ini meliputi karya sastra dan karya seni pada umumnya, maupun bahasa sehari-hari. Namun demikian, sebagai kekhasannya sendiri, stilistika pada umumnya dibatasi pada karya sastra, khususnya karya sastra jenis puisi (Ratna, 2013:13). Dengan demikian, stilistika kesusastraan merupakan

metode analisis penggunaan gaya bahasa karya sastra khususnya puisis (Ratna, 2013:391). Analisis stilistika diarahkan untuk membahas keindahan isi dan makna penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015 :308), metode pengumpulan data merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkualitas dan valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat.

a. Teknik Simak

Sudaryanto (2015 :171) menyatakan bahwa teknik simak digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa lisan. Dengan kata lain. Teknik simak secara praktik dilakukan dengan menyadap. Untuk mendapat data, penelitian menyadap penggunaan bahasa, menyadap pembicaraan seseorang atau beberapa orang, atau menyadap bahasa, menyadap pembicaraan seseorang atau beberapa orang, atau menyadap penggunaan bahasa tulisan. Aktivitas penyadapan merupakan kegiatan yang mula-mula dilakukan untuk memperoleh data yang dimaksud. Teknik simak dilakukan di awal penelitian, aktivitas ini dapat dipandang sebagai teknik dasar dan disebut “dasar” dengan meminjam istilah Sudaryanto teknik tertentu ini disebut teknik lanjutan yaitu teknik yang digunakan untuk menjalankan penyadapan.

b. Teknik Catat

Menurut Sudaryanto (2015 :205-206), teknik catat digunakan untuk mencatat data hasil temuan setelah proses membaca. Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan tersebut. Jika tidak dilakukan pencatatan, penelitian dapat melakukan perekaman ketika menerapkan metode simak dengan kedua teknik lanjutan tersebut sehingga teknik rekam dapat dimungkinkan terjadi jika bahasa yang diteliti adalah bahasa yang masih dituturkan oleh informasinya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data berupa lirik lagu pada kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan.
- 2) Mendengarkan lirik lagu daerah OKU Sumatera Selatan secara keseluruhan dengan teliti, seksama, dan berulang-ilang.
- 3) Mencatat lirik lagu OKU Sumatera Selatan yang diperoleh dari hasil menyimak lirik lagu OKU Sumatera Selatan

F. Teknik Penganalisisan Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Ratna (2018:48) menjelaskan bahwa teknik analisis isi digunakan untuk menafsirkan isi pesan secara tepat. Ratna (2018:48) juga menambahkan bahwa isi dalam metode analisis isi terbagi atas isi laten dan isis komunikasi. Isi laten adalah

isi yang terkandung dalam dokumen atau naskah, sedangkan isi komunikasi merupakan isis yang terkandung akibat dari komunikasi yang terjadi.

Langkah-langkah dsalam penganalisisan data penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendengarkan kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan.
- b. Mentranskripsikan kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan.
- c. Mengidentifikasi gaya bahasa dalam kumpulam lagu daerah OKU Sumatera Selatan.
- d. Mengklasifikasi gaya bahasa dalam kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan.
- e. Menganalisis gaya bahasa dan makna dalam kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan.
- f. Menginterpretasikan hasil analisis gaya bahasa dan makna dalam kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan.
- g. Menyimpulkan hasil analisis gaya bahasa dan makna pada kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan.